

PENINGKATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS III SD N 04 SUNGAI JAGA A, MELALUI METODE *REWARD STICKER PICTURED*

AN EFFORTS TO IMPROVE 3rd GRADE STUDENT DISCIPLINE CHARACTER AT SD N 04 SUNGAI JAGA A, BENGKAYANG REGENCY, THROUGH REWARD STICKER PICTURED

Oleh: Niken Saraswati, Universitas Negeri Yogyakarta.
niken.20saraswati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa kelas III SD N 04 Sungai Jaga A, Kabupaten Bengkayang dengan metode *reward sticker pictured*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang berlangsung dalam dua siklus tindakan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi karakter disiplin siswa dan aktivitas guru. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan karakter disiplin pada siswa kelas III SD N 04 Sungai Jaga A. Karakter disiplin siswa dapat meningkat melalui proses pembelajaran dengan *reward sticker pictured*. Peningkatan kedisiplinan juga dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan persentase siswa yang memiliki kedisiplinan belajar kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus I 63.6% dan siklus II 81.8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *reward sticker pictured* dapat meningkatkan karakter disiplin siswa kelas III SD N 04 Sungai Jaga A.

Kata kunci: karakter disiplin siswa, *reward sticker pictured*

Abstract

This study aims to improve the discipline character of third grade students at SD N 04 Sungai Jaga A, Bengkayang Regency through reward sticker pictured method. This type of research is collaborative classroom action research. This research based on Kemmis and Mc Taggart model which takes two cycles of action. Data instrument using observation checklist of students' discipline character and teacher activities checklist. The data were collected through observation and documentation. Then analyzed by descriptive qualitative and quantitative technique. The character of student discipline could be increased through the learning process with reward stickers. The improvement was reached through reward sticker pictured can be seen from the results of observations. The character of student discipline could be increased through the learning process with reward stickers pictured. The observation result implied that the percentage of students who had high and very high learning discipline in the first cycle of 63.6% and the second cycle 81.8%. It can be concluded that the use of pictured reward stickers can improve the discipline character of third grade students at SD N 04 Sungai Jaga A.

Keywords: students' discipline character, *reward sticker pictured*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menjadikan manusia berkembang ke arah yang lebih baik. Melalui pendidikan, kebudayaan pada suatu bangsa dapat dilestarikan. Salah satu nilai penting yang perlu dilestarikan dalam kebudayaan adalah karakter luhur suatu bangsa.

Karakter dapat dipelajari melalui keluarga, sekolah dan masyarakat. Di sekolah, pendidikan karakter memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk kepribadian individu. Jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang yang sangat tepat untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak. Salah satu karakter yang dikembangkan dalam pendidikan dasar adalah disiplin. “Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya” (Wuryandani, Maftuh, & Sapriya, 2014: 286).

Karakter disiplin merupakan dasar bagi karakter-karakter yang lain. Karakter disiplin akan mengarahkan peserta didik belajar mengenai hal yang baik untuk persiapan di masa yang akan datang. Rimm (2003 : 47) menyatakan bahwa disiplin diri akan membuat hidup menjadi bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang. Penanaman karakter disiplin dalam pendidikan hendaknya dilakukan secara konsisten sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam tata tertib di sekolah tersebut.

Penerapan pendidikan karakter sejak jenjang SD ini juga berlaku di SD N 04 Sungai Jaga A, Bengkayang, Kalimantan Barat. Penanaman pendidikan karakter dapat diamati pada saat pagi hari ketika guru datang, siswa mencium tangan guru tersebut, beberapa siswa bahkan datang ke kantor untuk bersalaman dengan kepala sekolah. Karakter lain yang muncul adalah pembiasaan melepas sepatu sebelum masuk ke dalam kelas, dan menatanya di rak sepatu yang ada di luar kelas.

Hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 19-21 Juli 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap

yang kurang disiplin pada saat proses pembelajaran. Sikap kurang disiplin yang dapat diamati peneliti antara lain terdapat 6 siswa yang memakai sepatu ke dalam kelas, 2 siswa yang bajunya dikeluarkan, 5 siswa tidak memakai ikat pinggang, dan dari 21 siswa hanya 2 siswa yang memakai dasi. Masalah lain mengenai siswa yang ramai sendiri ketika diberikan tugas oleh guru. Kemudian siswa yang tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan, hal ini dapat diamati ketika terdapat siswa kelas lain yang berkelahi di lapangan dan memancing hampir 90% siswa kelas III untuk melihat keluar kelas. Permasalahan yang telah dipaparkan di atas menunjukkan jika siswa masih memiliki karakter disiplin rendah, baik dari disiplin belajar, disiplin waktu maupun disiplin berpakaian.

Setelah dilakukan wawancara dengan guru dan siswa, peneliti mendapat informasi bahwa siswa yang telah berbuat disiplin jarang mendapat perhatian dan penghargaan dari guru, sedangkan siswa yang kurang disiplin biasanya lebih mendapat perhatian berupa teguran dari guru. Sesuai dengan teori perkembangan disiplin anak yang diungkapkan oleh Sutirna (2013: 116) menunjukkan bahwa, anak usia sekolah dasar berada pada tahap pertama, dimana anak berbuat disiplin karena ingin mendapat perhatian serta karena takut dihukum. Berdasar teori perkembangan disiplin anak tersebut, diketahui bahwa pemberian hadiah (*reward*) dapat dijadikan sebagai kontrol untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Peningkatan kedisiplinan siswa melalui *reward* dipilih peneliti karena *reward* dinilai dapat meningkatkan kedisiplinan dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas III sekolah dasar. *Reward* yang diberikan pada siswa berbentuk stiker bergambar. Stiker dipilih karena sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang pada umumnya menyukai sesuatu yang berkaitan dengan gambar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Severe (2003: 170) yang menyatakan bahwa stiker dapat memberikan umpan balik yang positif terhadap diri anak. Stiker diberikan ketika anak mampu bersikap disiplin baik dalam proses

pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Dengan pemberian stiker ini, siswa akan termotivasi dan berlomba-lomba untuk berbuat disiplin.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan serta mengetahui hasil karakter disiplin siswa melalui *reward sticker pictured* di kelas III SD N 04 Sungai Jaga A, Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplin siswa dengan metode yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas kolaboratif yang melibatkan guru kelas sebagai pihak yang melakukan tindakan, sedangkan peneliti berperan sebagai observer. Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2016:4) merupakan penelitian yang menjelaskan suatu proses dari awal sampai akhir ketika suatu hal diberi perlakuan. Model yang dipakai dari penelitian tindakan kelas ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari siklus-siklus. Dalam setiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bersamaan dengan pemberian tindakan pada siswa menggunakan *reward sticker pictured*. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tepatnya pada bulan Juli-November di kelas III SD N 04 Sungai Jaga A, Sungai Raya, Bengkayang, Kalimantan Barat.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 04 Sungai Jaga A. Jumlah siswa kelas tersebut ada 22 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Skenario

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa kelas III SD N 04 Sungai Jaga A, Sungai Raya, Bengkayang dengan menggunakan *reward sticker pictured*. Skenario tindakan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada tahap perencanaan ini langkah yang diambil peneliti adalah mencari tahu kondisi awal siswa sebelum diberi tindakan, yaitu dengan melakukan observasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas bersangkutan untuk mengetahui akar permasalahan yang ada. Peneliti kemudian mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penggunaan *reward sticker pictured* dalam pembelajaran. Langkah yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah mendesain bentuk papan prestasi dan stiker bergambar. Apabila desain sudah selesai dibuat, peneliti bersama dengan guru menentukan materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan perangkat dan penunjang yang digunakan dalam pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, buku guru maupun siswa dan juga stiker yang telah didesain sebelumnya.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan (*action*) dan observasi (*observing*). Pada tahap pelaksanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk melaksanakan rancangan tindakan yang telah disusun. Guru kelas berperan sebagai kolaborator yang melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sebelumnya, dengan memuat *reward sticker pictured* di dalamnya. Bersamaan dengan tahap pelaksanaan, dilakukan juga tahap observasi. Pada tahap inilah, peneliti berperan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *reward sticker pictured*. Dalam melakukan observasi, peneliti berpedoman pada instrumen yang telah

dibuat yaitu berupa lembar observasi siswa dan guru.

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah refleksi. Disini peneliti bersama dengan guru mengkaji ulang tindakan yang telah dilakukan. Melalui tahap refleksi ini dapat diketahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, apabila tujuan belum tercapai atau tidak adanya perubahan berupa peningkatan kedisiplinan ke arah yang lebih baik, maka peneliti perlu memperbaiki tindakan, untuk dilakukan di siklus selanjutnya sampai dengan tujuan dapat tercapai.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur menurut Sugiyono (2016) merupakan jenis observasi yang telah disusun secara sistematis. Kegiatan observasi non partisipatif ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan pada subjek. Selain observasi peneliti juga menggunakan dokumentasi. Melalui dokumentasi, seorang peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang didapat selama proses penelitian, baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Data yang dikumpulkan peneliti pada saat penelitian dilakukan dapat berupa foto-foto baik saat pratindakan maupun saat proses pemberian tindakan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disusun oleh peneliti berbentuk *Check List*. *Check List* merupakan salah satu jenis instrumen pengamatan, dimana observer hanya bertugas memberi tanda cek pada aspek-aspek yang ada pada lembar observasi tersebut. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

mencakup masuk kelas tepat waktu, memperhatikan guru mengajar, taat menggunakan pakaian dan perlengkapan sekolah, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, menaati tata tertib kelas dan sekolah, duduk sesuai dengan tempat yang telah ditetapkan dan guru sebagai berikut.

Sedangkan kisi-kisi lembar aktivitas guru terdiri dari pengkondisikan kelas, memberikan apersepsi dan motivasi, memberi penjelasan dan pengarahan kepada siswa dalam penggunaan metode *reward sticker pictured*, menjelaskan materi pembelajaran, membimbing anak dalam berdiskusi, menentukan dan memberikan *reward* untuk siswa yang memenuhi indikator disiplin, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat, memberi penjelasan tentang sebab mendapatkan *reward* pada waktu menyerahkan *reward sticker pictured*, memberi kesempatan siswa untuk menempel stiker yang diperoleh pada papan prestasi, dan melaksanakan kegiatan refleksi dari proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan analisis data deskripsi kualitatif dan analisis data deskripsi kuantitatif.

Analisis Data Kualitatif

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (1992:15-21) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menuliskan data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi dengan didukung oleh foto dan gambar. Kemudian pada tahap reduksi data peneliti memilah, merangkum dan memfokuskan data pada hal-hal penting yang dianggap sesuai dengan penelitian dan membuang data-data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya pada tahap penyajian data, peneliti menyusun data-data yang didapat agar lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data terdiri dari sekumpulan informasi yang dianggap berhubungan dengan penelitian tindakan kelas ini. Tahap terakhir yaitu

penarikan kesimpulan, dimana peneliti bisa mengungkap suatu hal yang sebelumnya dianggap masih belum jelas. Penarikan kesimpulan dimulai dengan menentukan kesimpulan sementara dari hasil siklus I hingga diperoleh kesimpulan akhir pada siklus terakhir.

Analisis Data Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis lembar observasi karakter disiplin pada siswa. Data kuantitatif dari hasil observasi diolah ke dalam bentuk presentase. Kemudian hasil observasi siswa yang telah dipresentasikan menggunakan rumus di atas kemudian dikategorikan berdasar kriteria yang telah ditentukan. Aqib, dkk (2009:41) mengkategorikan persentase kedisiplinan siswa menjadi lima yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, dengan rumus sebagai berikut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 04 Sungai Jaga A. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa. Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan peneliti sebelum tindakan dilakukan adalah dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat karakter disiplin siswa.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas untuk mengamati dan mencatat karakter disiplin siswa di kelas berdasar lembar observasi yang telah disusun. Berikut disampaikan hasil dari lembar observasi yang telah dilakukan.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Pratinjauan Karakter Disiplin Siswa Kelas III

No	Nilai	Kriteria	Jml Siswa	Presentase
1	<20%	Sangat Rendah	2	9%
2	20% - 39%	Rendah	8	36.4%
3	40% - 59%	Sedang	6	27.3%
4	60% - 79%	Tinggi	6	27.3%
5	≥80%	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			22	100%

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa siswa berada pada kategori disiplin sangat rendah sebesar 9%, kategori disiplin rendah 36.4%, kategori disiplin sedang 27.3%, kategori disiplin tinggi 27.3% dan untuk siswa dengan kategori disiplin sangat tinggi tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa kategori disiplin tinggi yang dimiliki siswa belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti bersama dengan guru bermaksud untuk meningkatkan karakter disiplin siswa dengan menggunakan *reward sticker pictured*.

Penanaman karakter disiplin melalui *reward sticker pictured* dalam pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam 2x pertemuan. Kegiatan dalam pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, mengucapkan salam serta menanyakan kabar. Namun pada pertemuan pertama, guru belum melakukan presensi kehadiran siswa. Pada siklus ini, guru sudah melakukan apersepsi kepada siswa. Kemudian, guru juga sudah menjelaskan mengenai penggunaan *reward* yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Beberapa siswa juga mendapat *reward* di kegiatan pendahuluan ini. Pada kegiatan pendahuluan ini, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan inti diisi dengan tanya jawab, diskusi kelompok dan juga pengerjaan latihan baik yang diberikan guru maupun yang ada di buku siswa. Kegiatan diawali dengan Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara lisan. Siswa bersama dengan guru melakukan tanya jawab. Dalam melakukan tanya jawab, Guru menjelaskan, bahwa siswa yang terpilih untuk menjawab merupakan siswa yang mengangkat tangan dengan tertib. Guru pun memberi aba-aba dengan hitungan, agar siswa dapat bersiap-siap untuk menjawab. Siswa yang bisa menjawab mendapatkan stiker dari guru.

Kegiatan selanjutnya, merupakan diskusi kelompok. Guru juga memberi tahu bahwa akan memberi *reward* pada kelompok yang tertib ketika mengerjakan serta mengumpulkan tugas

tepat waktu. Pada saat kegiatan kelompok, guru berperan penting dalam memandu jalannya diskusi dengan berkeliling kelas. Selesai mengerjakan, guru memanggil kelompok untuk maju ke depan. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, guru kemudian memberikan *reward* pada kelompok yang tertib serta tepat waktu dalam mengerjakan..

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa secara individu mengerjakan soal latihan yang ada di buku. 3 siswa yang dapat mengumpulkan tugas tepat waktu mendapat *reward* dari guru.

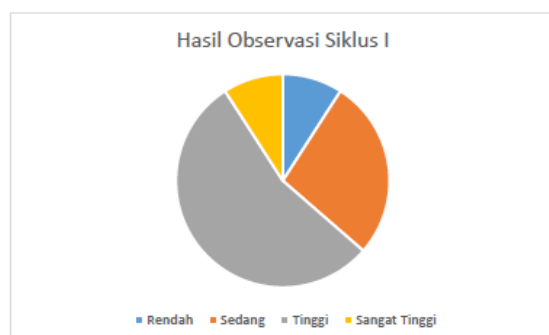
Pada kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab, penguatan, serta menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari pada hari itu. *Reward* berupa stiker juga ditempel siswa ketika pembelajaran usai. Guru kemudian memberikan salam penutup pada siswa.

Berikut disampaikan diagram hasil karakter disiplin siswa siklus I.

Tabel 2. Persentase Hasil Observasi Siklus I Karakter Disiplin Siswa Kelas III

No	Nilai	Kriteria	Jml Siswa	Presentase
1	<20%	Sangat Rendah	0	0%
2	20% - 39%	Rendah	2	9.1%
3	40% - 59%	Sedang	6	27.3%
4	60% - 79%	Tinggi	12	54.5%
5	≥80%	Sangat Tinggi	2	9.1%
Jumlah			22	100%

Berikut disampaikan hasil observasi siklus I dalam bentuk diagram.



Gambar 1. Pie Chart Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi 9.1%, kategori tinggi adalah 53.5%, kategori sedang

adalah 27.3%, serta kategori rendah adalah 9.1% atau dapat dikatakan bahwa belum mencapai target ketuntasan, yaitu 75% siswa dengan kategori disiplin tinggi. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa tindakan yang telah dilakukan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu, tindakan akan dilanjutkan di siklus II.

Perencanaan tindakan di siklus II ini hampir sama dengan perencanaan tindakan di siklus I, hanya saja terdapat beberapa tambahan rencana perbaikan antara lain sebagai berikut mempersiapkan stiker tambahan. Peneliti mempersiapkan stiker tambahan untuk tindakan di siklus kedua ini. Stiker tambahan yang dimaksudkan disini merupakan stiker yang belum ada di siklus I dan dibuat lebih spesifik. Stiker yang ditambahkan merupakan stiker untuk siswa yang menggunakan seragam dengan rapi. Dengan adanya stiker jenis ini, pemberian *reward* dapat dilakukan secara adil oleh guru kepada semua siswa. Pemberian *reward* secara adil kepada siswa merupakan salah satu syarat yang diperlukan dalam pembelajaran dengan menggunakan *reward*. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2011:184) yang mengemukakan pedoman dalam memberikan *reward* pada siswa salah satunya adalah guru haruslah adil dalam memberikan *reward* atau penghargaan. Sikap adil ini dimaksudkan agar tidak ada siswa yang merasa cemburu atau dengki terhadap teman yang mendapat penghargaan.

Rencana perbaikan kedua yaitu menyiapkan *reward* tambahan bagi 3 siswa dengan perolehan stiker terbanyak. Pemberian *reward* tambahan dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk berbuat disiplin yang lebih baik lagi. Severe (2004:170-171) menyatakan bahwa stiker dapat memberikan umpan balik yang positif terhadap diri anak. Stiker yang didapat, membuat anak merasa bangga dan berhasil atas disiplin yang telah diperbuatnya.

Rencana perbaikan ketiga menyampaikan langkah-langkah penggunaan *reward sticker pictured* secara lebih detail kepada guru. Peneliti bersama dengan guru menyamakan persepsi

mengenai langkah-langkah dalam pemberian stiker pada siswa. Langkah yang perlu dipertegas dalam pemberian *reward* adalah guru perlu menyampaikan alasan pemberian *reward* secara jelas. Sehingga tidak ada siswa yang merasa tidak adil karena tidak mendapat stiker. Arikunto (1990:165) mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian *reward* yaitu mengenai waktu pemberian yang dilakukan secara spontan dan alasan pemberian yang harus dijelaskan secara rinci mengenai sebab mengapa siswa menerima *reward*.

Rata-rata presentase kedisiplinan siswa dalam siklus II ini adalah siswa kategori sangat tinggi 31.8%, kategori tinggi 50% dan kategori sedang adalah 18.2%. Data lebih rinci ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

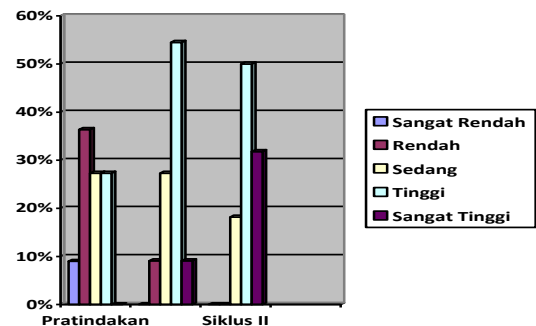
Tabel 3. Persentase Hasil Observasi Siklus II Karakter Disiplin Siswa Kelas III

No	Nilai	Kriteria	Jml Siswa	Presentase
1	<20%	Sangat Rendah	0	0%
2	20% - 39%	Rendah	0	0%
3	40% - 59%	Sedang	4	18.2%
4	60% - 79%	Tinggi	11	50%
5	≥80%	Sangat Tinggi	7	31.8%
Jumlah			22	100%

Data yang disajikan menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang berada pada kategori disiplin sangat tinggi dan tinggi mencapai 81.8%, sisanya berada pada kategori sedang dan tidak ada siswa yang berada di kategori disiplin rendah. Tindakan siklus II ini, guru juga telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan yang disusun. mencakup pengkondisian kelas, pemberian apersepsi dan motivasi, penjelasan dan pengarahan kepada siswa mengenai penggunaan metode *reward sticker pictured*, pemberian *reward* bagi siswa yang memenuhi indikator disiplin, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat, memberi penjelasan secara rinci tentang sebab mendapatkan *reward*, memberi kesempatan siswa untuk menempel stiker yang diperoleh pada papan prestasi, kemudian

melaksanakan kegiatan refleksi dari proses pembelajaran.

Peningkatan karakter disiplin siswa mulai dari tahap pra tindakan hingga siklus II secara lebih rinci dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 2. Grafik peningkatan karakter disiplin siswa tahap pra tindakan – siklus I

Berdasar data yang disampaikan, peneliti menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan di siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% siswa mencapai disiplin pada kategori tinggi dan sangat tinggi..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan *reward sticker pictured* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas III SD N 04 Sungai Jaga A. Dalam prosesnya, *reward* diberikan pada siswa yang berperilaku disiplin dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan *reward sticker pictured* mencakup pengkondisian kelas, pemberian apersepsi dan motivasi, penjelasan dan pengarahan kepada siswa mengenai penggunaan metode *reward sticker pictured*, pemberian *reward* bagi siswa yang memenuhi indikator disiplin, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat, memberi penjelasan tentang sebab mendapatkan *reward*, memberi kesempatan siswa untuk menempel stiker yang diperoleh pada papan prestasi, kemudian melaksanakan kegiatan refleksi dari proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan karakter disiplin siswa dari pra

tindakan hingga siklus II. Di pra tindakan, siswa dengan kategori disiplin tinggi sebanyak 27.3%. Selanjutnya hasil observasi di siklus I menunjukkan sebanyak 63.6% berada pada kategori tinggi. Kemudian di siklus II siswa dengan kategori disiplin tinggi mencapai 81.8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan mencapai indikator keberhasilan dalam peningkatan disiplin siswa kelas III SD N 04 Sungai Jaga A.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut

1. Bagi Sekolah

Sekolah memaksimalkan upaya peningkatan karakter disiplin siswa dengan mendorong dan memotivasi baik guru maupun siswa dalam berbuat disiplin

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan *reward sticker pictured* dalam menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah

3. Bagi Siswa

Siswa harus menanamkan karakter disiplin dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di sekolah saja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat mengembangkan bentuk *reward sticker pictured* yang berbeda sesuai dengan indikator disiplin yang diteliti dalam bahan kajian penelitian.

Rimm, S. (2003). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia.

Purwanto, N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Severe, S. (2003). *Bagaimana Bersikap pada Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. Jakarta: PT Gramedia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sutirna, H. (2013). *Perkembangan Dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Wuryandani, W., Maftuh, B., & Sapriya. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2, 286 – 295.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Aqib, Z. (2011). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.